

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan data umum, diperoleh proporsi riwayat pemberian susu formula pada usia 40 bulan, dengan jenis kelamin terbanyak adalah perempuan dan didapatkan adanya asosiasi riwayat pemberian susu formula bayi dengan status gizi lebih pada kelompok bermain.

7.2 Saran

7.2.1 Bagi Peneliti Lain

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar penelitian ini dapat dilakukan di sekolah-sekolah yang lebih banyak muridnya atau di tempat dimana terdapat banyak anak usia dua sampai empat tahun. Dengan pengambilan data sampel yaitu kuisioner yang dapat dilakukan dengan *interview* sehingga

subjek peneliti dapat memahami dengan benar pertanyaan-pertanyaan yang ada. Selain itu, penelitian ini juga dapat diperluas dengan meneliti faktor lainnya yang dapat menyebabkan status gizi lebih pada anak usia dua sampai empat tahun.

7.2.2 Bagi Masyarakat

Diharapkan masyarakat lebih memperhatikan keseimbangan status gizi anak-anak kelompok bermain secara aktif. Dimulai dengan kebiasaan setiap hari dalam bergerak atau beraktifitas, dilakukan pemantauan tinggi badan dan berat badan serta indeks massa tubuh anak sehingga bisa mengetahui apakah anak tersebut sudah dibatas gizi normal atau lebih. Diharapkan dengan adanya kerjasama dengan orang tua, dapat menurunkan angka status gizi lebih anak walaupun dahulunya diberi susu formula.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenperin. Industri Makanan dan Minuman. Media Industri, Jakarta, 2013.
2. Benny. Masalah Gizi Kurang dan Dampaknya terhadap Kesehatan. Ilmu Gizi, Jakarta, 2010.
3. Lestari P, Kartini A. Hubungan Praktik Pemberian Susu Formula Dengan Status Gizi Bayi Usia 0-6 Bulan Di Kecamatan Semarang Timur Kota Semarang [Internet].
4. Erika E. Perilaku Ibu Dalam Pemberian Susu Formula Pada Balita di Posyandu Dahlia RT01, RW 03 Desa Ngariboyo, Kecamatan Magetan. [Internet]. Eprints.umpo.ac.id. 2014.
5. Fitriani K, Rahayuning D. Faktor-Faktor Yang Melatarbelakangi Ibu Dalam Pemberian Susu Formula Pada Bayi Usia 0-6 Bulan di Wilayah

Kerja Puskesmas Rowosari Kecamatan
Tembalang Semarang Tahun 2004. 2015;3.

6. Hubungan Konsumsi Susu Formula Dengan Status Gizi Balita Di Puskesmas Piyungan Bantul Yogyakarta. [Internet]. 2017.
7. Kementrian Kesehatan. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 39 Tahun 2013. Tentang Susu Formula Bayi dan Produk Bayi lainnya. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2013.
8. Wahyu G. Obesitas Pada Anak. Yogyakarta: Bentang Pustaka;2009.
9. Dewi M. Faktor-Faktor yang Menyebabkan Obesitas Pada Anak. 2015;4.
10. Hubungan Pola Makan Dengan Berat Badan Pada Balita. 2014;5(1).

11. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. Pusat Data Dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2012. Jakarta: Kementrian Kesehatan RI; 2012.
12. Prastiwi E. [Internet]. Eprints.umpo.ac.id. 2015.
13. Saputri E, Syauqy A. Hubungan Riwayat Pemberian ASI Eksklusif Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak. 2014;3(1).
14. Prita. Obesitas Dapat Dipicu Oleh Susu Formula [Internet]. 2012.
15. Kliegman R, Jenson H. Nelson Ilmu Kesehatan Anak. 15th ed. Jakarta: EGC; 2015.
16. Dy T. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2013 Tentang Susu Formula Bayi dan Produk Bayi Lainnya [Internet]. 2018.

17. Sjarif D, Tanjung C. Buku Ajar Nutrisi Pediatrik dan Penyakit Metabolik. Jakarta: Ikatan Dokter Anak Indonesia; 2011. 105-114
18. Stevens E, Patrick T, Pickler R. A History of Infant Feeding. Journal of Perinatal Education. 2009;18(2):32-39.
19. Standard for Infant Formula and Formulas for Special Medical Purposes Intended for Infants. [Internet]. Fao.org. 2007.
20. Veratamala A. Aturan Memberi Susu Formula Pada Bayi yang Baru Lahir • Hello Sehat [Internet]. Hello Sehat. 2018 [cited 8 May 2018].
21. Nirwana A. ASI & Susu Formula. Kandungan dan Manfaat ASI dan Susu Formula. 1st ed. Yogyakarta: Nuha Medika; 2014.
22. Crawley H, Westland S. Infant Formula - An Overview. London; 2017.

23. Triana V. *Macam-Macam Vitamin dan Fungsinya Dalam Tubuh Manusia*. 2006;.
24. Damayanti A. *Cara Pintar Mengatasi Kegemukan Anak*. 1st ed. Yogyakarta: Curvaksara; 2008.
25. Subardja D. *Obesitas Primer Pada Anak*. 1st ed. Bandung: Kiblat Buku Utama; 2004.
26. Nirwana A. *Obesitas Anak dan Pencegahannya*. 1st ed. Yogyakarta: Nuha Medika; 2012.
27. Marcdante K, Kliegman R, Jenson H, Behrman R. *Nelson Ilmu Kesehatan Anak*. 6th ed. Saunders; 2014.
28. Koletzko B, Decsi T, Molnár D, de la Hunty A. *Early Nutrition Programming and Health Outcomes in Later Life: Obesity and Beyond*. Germany: Springer; 2009.

29. Hannon T, Rao G, Arslanian S. Childhood Obesity and Type 2 Diabetes Mellitus. *PEDIATRICS*. 2005;116(2):473-480.
30. Folman R, Grenier D, Birken C, Campisi P, Do M, Forte V et al. Obesity hypoventilation syndrome: A different beast. [Internet]. 2013.
31. Bhadoria A, Sahoo K, Sahoo B, Choudhury A, Sufi N, Kumar R. Childhood obesity: Causes and consequences. *Journal of Family Medicine and Primary Care*. 2015;4(2):187.
32. Triastuti F, Anasari T. Hubungan Pemberian Susu Formula Dengan Obesitas Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Pendidikan Anak Usia Dini Kecamatan Mandiraja Kabupaten Banjarnegara [Internet]. 2013.
33. Farrow C, Haycraft E, Mitchell G. Milk Feeding, Solid Feeding, and Obesity Risk: A Review of the

- Relationships Between Early Life Feeding Practices and Later Adiposity. *Current Obesity Reports*. 2012;2(1):58-64.
34. Koletzko B, von Kries R, Monasterolo R, Subías J, Scaglioni S, Giovannini M et al. Can Infant Feeding Choices Modulate Later Obesity?. [Internet]. 2003.
35. Sastroasmoro S. Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Klinis. 5th ed. Jakarta: CV. Sagung Seto; 2014.
36. NCT response: MRC Childhood Nutrition Research Centre [Internet]. nct.org.uk. 2011.
37. Sartika RAD. Faktor Resiko Obesitas Pada Anak 5-15 Tahun di Indonesia. *Makara Kesehatan*. 2011.
38. World Health Organization. Obesity: Preventing and Managing the Global Epidemic. WHO Technical Report Series. 2002.

39. Puspita Dewi, P. (2014). Hubungan Lama Pemberian ASI dan Pola Makan Dengan Obesitas Pada Anak Usia 2-5 Tahun.
40. Anggraini L. Hubungan Tingkat Aktivitas Fisik Terhadap Status Gizi Pada Anak Usia Prasekolah. 2014;.
41. Salbe AD, Weyer C, Harper I, Lindsay RS, Ravussin E, Tataranni PA. Relation between physical activity and obesity. *Am J Clin Nutr* 2009;78:193-198.
42. Sartika RAD. 2011. Faktor risiko obesitas pada anak 5-15 tahun di Indonesia. *Makara Kesehatan*. 15: 37-43.
43. Davies PSW, Gregory J, White A. Physical activity and body fatness in pre-school children [Internet] ; 1995; 19: 6±10.

44. Koplan JP, Dietz WH. Caloric imbalance and public health policy. *JAMA* 1999;282:1579-81.
45. Nicklas, TA. Yang, SJ. Baranowski, T Berenson, G. 2003. Eating patterns and obesity in children. The Bogalusa Heart Study. *Am J Prev Med*. 25(1):9-16
46. Richard, N & Redinger, MD. 2007. The pathophysiology of obesity and its clinical manifestations. *Gastroenterol Hepatol* (N Y). 3(11):856-63
47. Ailhaud G, Guesnet P. Fatty acid composition of fats is an early determinant of childhood obesity: a short review and an opinion. *Obes Rev*. 2004;5:21-6.
48. Fomon SJ, Filmer LJ Jr, Thomas LN, et al. Relationship between formula concentration and

rate of growth of normal infants. J Nutr.
1969;98:241-54.

49. Gardner DS, Hosking J, Metcalf BS *et al.*
Contribution of early weight gain to childhood
overweight and metabolic health: a longitudinal
study. Pediatrics. 2009. 123, c67-c73.
50. Soetjiningsih. Tumbuh kembang anak. Jakarta:
Trubus Agriwidya. 2005.